

PENGARUH MAGANG DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI SMK TEKNOLOGI KARAWANG

Nurhikmah Fadillah, Dadan Ahmad Fadili², Arif Fadilla³

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2,3}

nurhikmahfadillah02@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh magang dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Teknologi Karawang, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Sampel penelitian berjumlah 159 siswa dari populasi 263 siswa kelas XI yang ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane dan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai t hitung 2,592 dan signifikansi 0,010, sedangkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai t hitung 10,146 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, magang dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai F hitung 129,131 dan signifikansi 0,000, serta mampu menjelaskan 61,9% variasi kesiapan kerja berdasarkan nilai *Adjusted R Square*. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan magang dan semakin tinggi efikasi diri siswa, semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa, dengan efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan magang.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Kesiapan Kerja, Magang, Teknologi Karawang

ABSTRACT

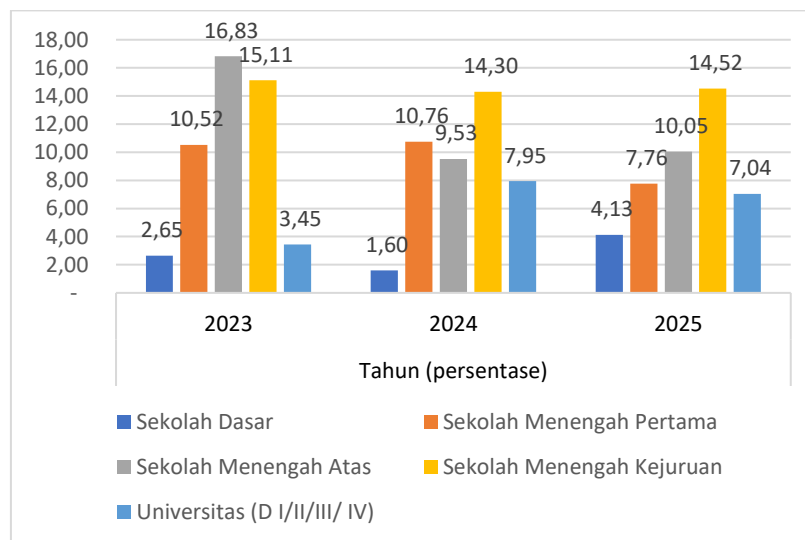
This study aims to analyze the influence of internships and self-efficacy on the work readiness of eleventh-grade students at SMK Teknologi Karawang, both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach with descriptive verification methods. The study sample consisted of 159 students from a population of 263 eleventh-grade students, determined using the Taro Yamane formula and proportionate stratified random sampling technique. Data were collected through questionnaires, interviews, and literature reviews, then analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination with the help of SPSS version 25. The results showed that internships had a positive and significant effect on work readiness with a calculated t-value of 2.592 and a significance level of 0.010, while self-efficacy had a positive and significant effect on work readiness with a calculated t-value of 10.146 and a significance level of 0.000. Simultaneously, internships and self-efficacy had a positive and significant effect on job readiness, with an F-value of 129.131 and a significance level of 0.000, and were able to explain 61.9% of the variation in job readiness based on the Adjusted R-squared value. The study concluded that the better the internship implementation and the higher the student's self-efficacy, the higher the student's job readiness, with self-efficacy having a more dominant influence than the internship.

Keywords: Self-Efficacy, Job Readiness, Internship, Karawang Technology

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah pengangguran atau pencari kerja menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan seiring meningkatnya perubahan serta tuntutan dunia kerja, termasuk pada sektor industri yang menerapkan standar kompetensi semakin tinggi bagi calon tenaga kerja (Violinda et al., 2023). Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki

pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi sesuai perkembangan zaman. Salah satu upaya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan (Syandianingrum & Wahjudi, 2021). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang berorientasi pada pengembangan kompetensi tertentu serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun, fenomena yang terjadi justru menunjukkan bahwa lulusan SMK menjadi penyumbang tingkat pengangguran tertinggi. Kondisi tersebut juga terjadi di Kabupaten Karawang sebagai salah satu wilayah dengan perkembangan industri yang tinggi. Data BPS Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa lulusan SMK masih menjadi kelompok dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi selama periode 2024–2025. Pada Agustus 2025, TPT lulusan SMK tercatat sebesar 14,52% (BPS Kab Karawang, 2025).



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Karawang
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, 2026

Menurut Alifa (2020) Tingginya TPT lulusan SMK menunjukkan bahwa tujuan pendidikan vokasi/ kejuruan dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja belum sepenuhnya tercapai. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kesiapan kerja siswa masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian (Fitri et al., 2025). Kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor eksternal yang berperan adalah magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa di dunia industri (Cipta & Wahyuni, 2024). Pengalaman tersebut membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman mengenai lingkungan kerja sehingga dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara prapenelitian, kegiatan magang di SMK Teknologi masih dianggap singkat dan relevansi penempatannya belum sesuai dengan jurusan siswa sehingga pengalaman magang yang didapatkan dianggap kurang untuk memberikan kompetensi kerja yang dibutuhkan.

Selain faktor eksternal, kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi dan menyelesaikan tugas sehingga mampu membangun kepercayaan diri dalam lingkungan profesional (Taufan et al., 2025). Di SMK Teknologi, (Diansyah et al., 2025) menemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam meyakini kemampuan dirinya ketika menghadapi tugas yang sulit. Kondisi tersebut ditunjukkan

melalui kurangnya semangat belajar, tidak adanya target capaian, serta rendahnya fokus dan mudah terdistraksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek efikasi diri siswa masih perlu diperhatikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesiapan kerja.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa magang dan efikasi diri berkaitan dengan kesiapan kerja, tetapi hasil penelitian masih menunjukkan ketidakkonsistenan. (Yulaini et al., 2023) dan (Asiya & Rahman, 2024) menunjukkan bahwa magang dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Sebaliknya, (Violinda et al., 2023) dan (Alimin & Ningrum, 2025) justru menunjukkan bahwa magang dan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks siswa SMK dengan karakteristik dan lingkungan pendidikan yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh magang dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Teknologi Karawang, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa SMK serta memperkaya kajian manajemen sumber daya manusia mengenai hubungan antara magang, efikasi diri, dan kesiapan kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif untuk menganalisis pengaruh magang dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Teknologi Karawang. Sampel pada penelitian ini yaitu 159 siswa yang diambil dari populasi sebanyak 263 siswa kelas XI. Populasi penelitian terdiri atas 263 siswa kelas XI, dengan jumlah sampel sebanyak 159 siswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Taro Yamane, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* untuk memastikan keterwakilan setiap strata dalam populasi (Sugiyono, 2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas XI SMK Teknologi Karawang, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen sekolah serta berbagai sumber literatur, seperti buku dan artikel jurnal yang relevan. Pengukuran variabel penelitian dilakukan menggunakan skala Likert lima tingkat dengan rentang skor 1–5 untuk mengukur tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*, wawancara, serta studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 dan *Microsoft Excel*. Tahapan analisis diawali dengan pengujian instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Selanjutnya, analisis dilakukan melalui analisis deskriptif menggunakan rentang skala, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), serta pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F pada tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan (Amruddin et al., 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Tabel 1.**
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r kritis	Keterangan
Magang (X_1)	X1.1	0,604	0,300	Valid
	X1.2	0,684	0,300	Valid
	X1.3	0,677	0,300	Valid
	X1.4	0,687	0,300	Valid
	X1.5	0,603	0,300	Valid
	X1.6	0,627	0,300	Valid
	X1.7	0,689	0,300	Valid
	X1.8	0,601	0,300	Valid
	X1.9	0,576	0,300	Valid
	X1.10	0,616	0,300	Valid
Efikasi Diri (X_2)	X2.1	0,670	0,300	Valid
	X2.2	0,623	0,300	Valid
	X2.3	0,673	0,300	Valid
	X2.4	0,661	0,300	Valid
	X2.5	0,648	0,300	Valid
	X2.6	0,630	0,300	Valid
	X2.7	0,682	0,300	Valid
	X2.8	0,621	0,300	Valid
	X2.9	0,629	0,300	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0,662	0,300	Valid
	Y.2	0,676	0,300	Valid
	Y.3	0,701	0,300	Valid
	Y.4	0,700	0,300	Valid
	Y.5	0,650	0,300	Valid
	Y.6	0,573	0,300	Valid
	Y.7	0,599	0,300	Valid
	Y.8	0,699	0,300	Valid
	Y.9	0,694	0,300	Valid
	Y.10	0,669	0,300	Valid
	Y.11	0,634	0,300	Valid
	Y.12	0,613	0,300	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel magang, efikasi diri, dan kesiapan kerja memiliki nilai r hitung lebih besar dari r kritis. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach'Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Magang (X_1)	0,832	0,60	Reliabel
2	Efikasi Diri (X_2)	0,822	0,60	Reliabel
3	Kesiapan Kerja (Y)	0,879	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel magang, efikasi diri, dan kesiapan kerja lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil yang konsisten.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

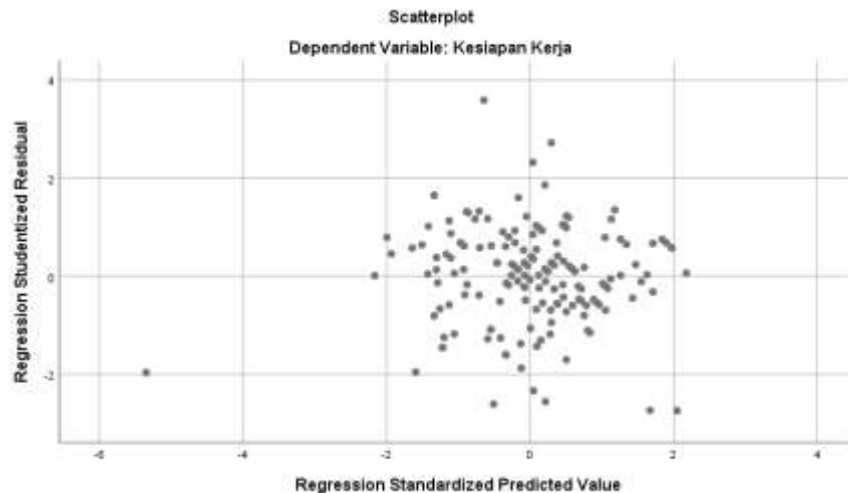
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08219625
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.051
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,055. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Magang (X ₁)	0,560	1,786
Efikasi Diri (X ₂)	0,560	1,786

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, variabel magang dan efikasi diri memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,560 dan nilai VIF sebesar 1,786. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria pengujian, yaitu *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta penyebarannya berada di sekitar garis nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.498	2.582		3.291	.001
	Magang	.211	.081	.170	2.592	.010
	Efikasi Diri	.887	.087	.666	10.146	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8.498 + 0,211_{x_1} + 0,887_{x_2}$$

Hasil persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 8,498, yang berarti ketika variabel magang dan efikasi diri bernilai nol, kesiapan kerja memiliki nilai sebesar 8,498. Variabel magang memiliki koefisien regresi sebesar 0,211 dengan arah positif, sehingga setiap peningkatan satu satuan pada magang dapat meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,211 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Sementara itu, efikasi diri memiliki koefisien regresi sebesar 0,887 dan bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan efikasi diri dapat meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,887 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Tabel 6.
Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Magang (X ₁)	2,592	1,975	0,010
Efikasi Diri (X ₂)	10,146	1,975	0,000

Berdasarkan hasil uji t, variabel magang memperoleh nilai t hitung sebesar 2,592 lebih besar dari t tabel 1,975 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, variabel efikasi diri memperoleh nilai t hitung sebesar 10,146 lebih besar dari t tabel 1,975 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial magang dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Tabel 7.
Hasil Uji F (Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4358.936	2	2179.468	129.131	.000 ^b
	Residual	2632.964	156	16.878		
	Total	6991.899	158			

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 129,131 > F tabel 3,05 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, magang dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.623	.619	4.108

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,619. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel magang dan efikasi diri secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel kinerja pegawai sebesar 61,9%, sedangkan sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh Magang terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian melalui uji t (parsial) menunjukkan bahwa magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,592 > t$ tabel sebesar 1,975 dan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Setiawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa magang merupakan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan baru melalui pengalaman praktik kerja di dunia industri. Pengalaman tersebut memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran ke dalam situasi

kerja secara langsung, sehingga dapat mendukung terbentuknya kesiapan kerja. Hasil penelitian (Yulaini et al., 2023) juga menunjukkan bahwa magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian, magang menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa karena memberikan pengalaman kerja nyata, mengembangkan keterampilan, serta memberikan pemahaman mengenai kondisi dan tuntutan dunia kerja.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian melalui uji t (parsial) juga menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $10,146 > t$ tabel sebesar 1,975 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Bandura (1997) yang menyatakan bahwa efikasi diri memengaruhi pilihan tindakan individu, tingkat usaha yang dilakukan, serta kegigihan dalam menghadapi berbagai kesulitan. Siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan dunia kerja, sehingga lebih mampu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja (Hutagalung et al., 2024). Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Asiya & Rahman, 2024) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian, efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesiapan kerja karena mendorong siswa untuk memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya, meningkatkan usaha dalam menyelesaikan tugas, serta mempertahankan kegigihan ketika menghadapi tantangan di dunia kerja.

Pengaruh Magang dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian melalui uji F (simultan) menunjukkan bahwa magang dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $129,131 > F$ tabel sebesar 3,05 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan tersebut sejalan dengan Model Kompetensi Holistik yang dikemukakan oleh Rychen dan Salganik (2003), yang menjelaskan bahwa kesiapan kerja merupakan kemampuan individu untuk bekerja secara efektif dengan memadukan berbagai keterampilan, baik kognitif maupun nonkognitif. Dalam penelitian ini, magang berperan dalam memberikan pengalaman dan mengembangkan keterampilan kerja siswa, sedangkan efikasi diri berperan dalam membangun keyakinan terhadap kemampuan diri serta kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja (Peersia et al., 2024). Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Iskandar et al., 2023) yang menunjukkan bahwa magang dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian, kesiapan kerja siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan yang diperoleh melalui magang, tetapi juga oleh keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya. Perpaduan antara pengalaman kerja yang diperoleh selama magang dan efikasi diri yang dimiliki siswa dapat membantu siswa lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai tuntutan, tantangan, serta kondisi yang terdapat di dunia kerja.

SIMPULAN

Bahwa magang dan efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas magang yang telah dilakukan, dan semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan magang dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa

faktor internal berupa keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan dunia kerja merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja. Meskipun demikian, faktor eksternal berupa magang juga memiliki peran penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja secara langsung. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelaksanaan magang serta penguatan efikasi diri siswa perlu dilakukan secara beriringan agar siswa memiliki kesiapan yang lebih optimal dalam memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, N. (2020). Pengaruh hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Keluarga*, 16(2), 10–18. <https://doi.org/10.31314/jk.v16i2.1312>
- Alimin, L. W. M., & Ningrum, G. D. K. (2025). The relationship between field work experience and self-efficacy on students' work readiness. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 488–501. <https://doi.org/10.31849/9g2z4n32>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Asiya, & Rahman, N. N. (2024). The effect of organizational activity and self-efficacy on work readiness. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 6(1), 1364–1372. <https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i2.3668>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- BPS Kabupaten Karawang. (2025). *Keadaan ketenagakerjaan Kabupaten Karawang Agustus tahun 2025*. BPS Kabupaten Karawang.
- Cipta, G. K. A., & Wahyuni, D. (2024). Productive competence, internship, and family support on student work readiness mediated by self-efficacy. *Mimbar Ilmu*, 29(1), 77–87. <https://doi.org/10.23887/mi.v29i1.70525>
- Diansyah, Y., Purwanto, A., & Oktaviani, I. C. (2025). Analisis kesulitan belajar siswa kelas XI TKJ SMK Teknologi dalam pelajaran matematika materi limit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2385–2392. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.909>
- Fitri, D. P. S., Sumbawati, M. S., & Anifah, L. (2025). Pengaruh self-efficacy terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian teknik instalasi tenaga listrik sekolah menengah kejuruan. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 746–754. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.5087>
- Hutagalung, S. D. J., Barus, A., Saputra, A., Ginting, R., Pudyastuti, E., & Almastoni. (2024). Kesiapan kerja mahasiswa: Hard skill dan self efficacy. *Jurnal Darma Agung*, 32(1), 21–32. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v32i1.4130>
- Iskandar, T. H., Miranti, M. G., Sutiadiningsih, A., & Handajani, S. (2023). Pengaruh efikasi diri dan hasil belajar praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 17(2), 90–103. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v16i2.61944>
- Peersia, K., Rappa, N. A., & Perry, L. B. (2024). Work readiness: Definitions and conceptualisations. *Higher Education Research & Development*, 43(8), 1830–1845. <https://doi.org/10.1080/07294360.2024.2366322>
- Rychen, D. S., & Salganik, L. H. (Eds.). (2003). *Key competencies for a successful life and a well-functioning society*. Hogrefe & Huber.
- Setiari, H., Prabowo, H., & Gultom, C. (2022). Pengaruh soft skill dan pengalaman magang kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa melalui motivasi kerja sebagai variabel

- intervening (studi kasus pada mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang). *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syandianingrum, A., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh mata diklat produktif akuntansi dan pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja dengan variabel moderasi efikasi diri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 32–45. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p32-45>
- Taufan, S., Jayanti, A. R. B., Susita, D., & Frannita, E. L. (2025). Influence of self-efficacy and motivation on work readiness in vocational education students. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(5), 3787–3798. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3501>
- Violinda, Q., Wahyuningsih, S., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh career planning, self efficacy dan adversity quotient terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 di Semarang. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 639–648. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.639>
- Yulaini, E., Toyib, M., & Nurhofifah, R. (2023). Pengaruh pengalaman kegiatan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 167–177. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.11933>